

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan kerja sama internasional antara United States Agency for International Development (USAID) dan Pemerintah Daerah Aceh dalam Program Sustainable Environmental Governance Across Regions (SEGAR), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kerja sama tersebut dilakukan melalui kolaborasi antara aktor internasional, pemerintah daerah, organisasi masyarakat sipil, dan masyarakat lokal dalam upaya mendukung pembangunan berkelanjutan serta penguatan tata kelola lingkungan di Aceh. Program SEGAR tidak hanya berfokus pada perlindungan lingkungan, tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat, pengembangan perhutanan sosial, peningkatan kapasitas kelembagaan, serta penguatan tata kelola sumber daya alam yang berkelanjutan.

Pelaksanaan kerja sama internasional antara USAID dan Pemerintah Daerah Aceh dalam Program SEGAR menunjukkan adanya kesamaan kepentingan dan tujuan antara para pihak yang terlibat. USAID memiliki tujuan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik, sementara Pemerintah Daerah Aceh memiliki kepentingan untuk meningkatkan kualitas tata kelola lingkungan, mengurangi kerusakan sumber daya alam, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesamaan tujuan tersebut menjadi dasar terbentuknya kerja sama dan mempermudah proses pelaksanaan program di lapangan.

Penelitian ini juga menemukan adanya pembagian sumber daya, peran, dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan program. USAID berperan sebagai penyedia dukungan pendanaan, penguatan kapasitas, serta dukungan teknis program. Pemerintah Daerah Aceh berperan dalam mendukung kebijakan, koordinasi, dan integrasi program ke dalam agenda pembangunan daerah. Sementara itu, BYTRA sebagai mitra pelaksana menjalankan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan menjadi penghubung antara program dengan kelompok sasaran di tingkat lokal. Pembagian peran tersebut menunjukkan bahwa kerja sama yang dilakukan tidak bersifat sepihak, melainkan dilaksanakan melalui kemitraan yang saling melengkapi.

Selain itu, pelaksanaan Program SEGAR menunjukkan adanya kepercayaan dan komitmen yang kuat antara para pihak. Kepercayaan tersebut tercermin melalui koordinasi yang berkelanjutan, keterbukaan dalam pelaksanaan program, serta konsistensi para pihak dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Komitmen yang terbangun memungkinkan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati bersama.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya prinsip timbal balik (reciprocity) dalam kerja sama yang dilaksanakan. Manfaat kerja sama tidak hanya dirasakan oleh satu pihak, tetapi juga oleh seluruh aktor yang terlibat. Pemerintah Daerah Aceh memperoleh dukungan dalam pelaksanaan program pembangunan berkelanjutan, masyarakat memperoleh peningkatan kapasitas dan peluang ekonomi melalui pengembangan kelompok usaha dan perhutanan sosial, sementara USAID memperoleh dukungan dalam mencapai tujuan pembangunan dan lingkungan yang menjadi fokus programnya. Dengan demikian, kerja sama yang

dilaksanakan memberikan manfaat bersama dan menciptakan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan kerja sama internasional antara USAID dan Pemerintah Daerah Aceh dalam Program SEGAR telah berjalan melalui mekanisme kemitraan yang didasarkan pada kesamaan tujuan, pembagian peran yang jelas, kepercayaan antarpihak, dan manfaat bersama sebagaimana dijelaskan dalam konsep kerja sama internasional K.J. Holsti. Oleh karena itu, Program SEGAR dapat dipahami sebagai bentuk kerja sama internasional yang tidak hanya berorientasi pada bantuan pembangunan, tetapi juga menekankan kolaborasi berbagai aktor dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Aceh

Pemerintah Daerah Aceh perlu memperkuat keberlanjutan program yang telah dibangun melalui Program SEGAR dengan mengintegrasikan hasil-hasil program ke dalam kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah. Selain itu, pemerintah daerah perlu terus meningkatkan kapasitas kelembagaan dan memperluas dukungan terhadap kelompok masyarakat yang telah dibentuk agar manfaat program dapat dirasakan secara berkelanjutan setelah program berakhir.

2. Bagi USAID dan Mitra Pelaksana

USAID dan organisasi mitra pelaksana diharapkan dapat terus mendorong pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan program pembangunan, khususnya yang

berkaitan dengan pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Penguatan kapasitas masyarakat perlu tetap menjadi prioritas agar masyarakat mampu melanjutkan berbagai kegiatan yang telah dibangun secara mandiri.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan komitmen dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan serta terus mengembangkan kelompok-kelompok yang telah dibentuk melalui Program SEGAR, seperti kelompok perhutanan sosial dan kelompok usaha masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan hasil program.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih berfokus pada pelaksanaan kerja sama internasional dalam Program SEGAR di Aceh. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji dampak jangka panjang program terhadap kesejahteraan masyarakat, efektivitas tata kelola lingkungan, maupun keberlanjutan hasil program setelah berakhirnya dukungan USAID. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan perspektif hubungan internasional lainnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kerja sama pembangunan di tingkat daerah.